

DAFTAR PUSTAKA

1. Setyaningrum E, Zulfa. pelayanan keluarga berencana dan kesehatan rerproduksi. Jakarta: CV. trans info media; 2014.
2. Marmi. kesehatan reproduksi. yogyakarta: pustaka pelajar; 2013.
3. Ali M, Asrori. M. psikologi remaja perkembangan peserta didik. jakarta: pt bumi aksara; 2011.
4. Infodatin. situasi kesehatan reproduksi remaja. pusat data dan informasi: kemenkes RI; 2015.
5. Osborn D. universal sustainable development goals: stakeholder forum; 2015.
6. Infosumbar. angka seks menyimpang di sumbar makin tinggi, kasus HIV AIDS meningkat. infosumbar.net [Internet]. 2015 28 february 2016 [cited 2015 20 november].
7. Tim Direktorat Bina Ketahanan Remaja. pedoman pengelolaan pusat informasi dan konseling remaja dan mahasiswa (PIK R/M). jakarta: BKKBN; 2012.
8. Notoatmodjo S. ilmu kesehatan masyarakat. jakarta: Rineka cipta; 2010.
9. Moeliono L. Manual Untuk Fasilitator Pembelajaran Aktif Kesehatan Reproduksi Remaja Usia 10-14 Tahun. jakarta: BKKBN; 2004.
10. Ardiana M. pengaruh belajar kelompok dengan manual terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di pondok pesantren dharus sholat kecamatan kaliwates kabupaten jember [skripsi]. jember: univeritas jember; 2012.
11. Benita NR, Dewantiningrum J, Maharani. N. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja siswa smp kristen gergaji Jurnal media medika muda semarang 2011.
12. Sarwono SW. Psikologi Remaja. jakarta: rajawali pers; 2011.
13. Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya. Jakarta: salemba medika; 2010.
14. Rumini S. perkembangan anak dan remaja. jakarta: rineka cipta; 2004.
15. Kumalasari I. kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan. jakarta: salemba medika; 2012.

16. Manuaba. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita jakarta: egc; 2009.
17. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. jakarta: rineka cipta; 2010.
18. Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin. K. Promosi Kesehatan Sebuah Metode Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: graha ilmu; 2007.
19. Kusmiran E. kesehatan reproduksi remaja dan wanita. jakarta: salemba medika; 2012.
20. siregar E, Nara. H. Teori Belajar Dan Pembelajaran. bogor: ghalia indonesia; 2010.
21. Suryosubroto B. proses belajar mengajar di sekolah. jakarta: rineka cipta; 2002.
22. Moeliono L. manual untuk fasilitator pembelajaran aktif kesehatan reproduksi remaja usia 10-14 tahun. Jakarta: BKKBN; 2004.
23. Udu WSA, Yayuk. P. Pengaruh intervensi penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2014:71-5.
24. Buzarudina F, Fitriangga A, Putri. EA. Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat pengetahuan siswa SMAN 6 kecamatan pontianak timur pontianak 2013.
25. Rosida P, Suprihatin. T. Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU. jurnal psikologi. 2011;Vol. 6 (2) 2011 89-102.
26. Sugiyono. metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. bandung: alfabeta; 2012.
27. Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta; 2007.
28. Sugiyono. statistika untuk penelitian. Bandung: alfabeta; 2014.
29. Siberman ML. active learning 101 cara belajar siswa aktif. bandung: nuansa cendekia; 2013.
30. Hidayati A, Salawati T, Istiana S. pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang praktik SADARI. jurnal universtas muhammadiyah semarang. 2013.
31. Munawaroh S, Sulityorini A. efektivitas metode ceramah dan leaflet dalam peningkatan pengetahuan remaja mengenai seks bebas di SMA negeri Ngrayun. jurnal UNMUH ponorogo. 2011.